

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING* DI KELAS V SDN 16 KOTO  
BALINGKA KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
EMA WAHYUNI  
NIM 19129015

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

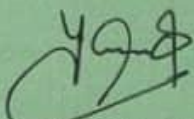
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V SDN 16  
KOTO BALINGKA KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Ema Wahyuni  
NIM : 19129015  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 09 Juni 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd.  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Dra. Rilda Eljyasni, M.Pd  
NIP. 19581117 198603 2 001


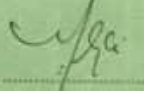
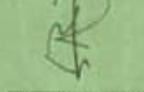
**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*  
Di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat  
Nama : Erna Wahyuni  
NIM : 19129015  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juni 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rifda Eliyasm, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Yesi Anita, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Erita, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ema Wahyuni

NIM/BP : 19129015 / 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik  
Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 16  
Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Ema Wahyuni  
NIM. 19129015

## ABSTRAK

**Emah Wahyuni. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah akibat proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif. Maka mengalibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan model *Problem Based Learning* pada Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sebanyak II siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru kelas sebagai observer, peneliti selaku praktisi, dan peserta didik kelas V sebanyak 23 orang yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Data penelitian berupa hasil pengamatan RPP, hasil pengamatan pembelajaran tematik terpadu, dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning*.

Hasil penelitian siklus I pada RPP rata-rata 76,78% (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (Sangat Baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 80,35% (Baik) meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (Sangat Baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 78,5% (Cukup) meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (Sangat Baik). Pelaksanaan siklus I pada hasil belajar rata-rata 77,56 (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 90,65 (Sangat Baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti mengucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta karunia-Nya berupa Kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadirkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak ummat manusia dari zaman jahiliyah sampai zaman saat ini yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman serta ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”** diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu secara moril ataupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

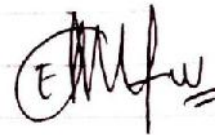
1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala departemen PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd. M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UUP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan masukan serta nasehat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Yesi Anita, S.Pd,M.Pd selaku penguji I dan ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Departemen PGSD FIP UNP telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sehingga terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Yulisman, S.Pd, S.D selaku kepala SDN 16 Koto Balingka yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Safrida, S.Pd selaku guru kelas V beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Teristimewa keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat, dan doa serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik berupa moril maupun material. Ayahku Mahlan dan Ibuku Latifah selaku orang tua serta adikku Riski Ananda dan Farid Al Farizi.
8. Sahabat-sahabatku: Yulia, Pia, Faisal, Galang, Fitriyani, Sofia, Sandra dan Bella yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman kos penjara dan adek-adek junior (Kak Ides, kak Safni, Kak Onalisa, Aulia, Ica, Liza, Ratri dan Rezi) yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Diri saya sendiri yang sudah mampu bertahan, berjuang, berusaha, sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walaupun banyak rasa dan godaan yang datang, terima kasih sudah berusaha untuk menjadi kuat.
11. Modesti Nur Aprilia, Nela Amrina, Lindia Dwi Putri, Rahma Mutma Ina, Dini Agustine Mukhsri, mahasiswa Angkatan 19 BB 05 dan Angkatan 2019 PGSD Bandar Buat, serta seluruh rekan yang terlibat dalam memberikan masukan ide dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa apahala di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'Alamin

Peneliti berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan Pendidikan.

Padang, 25 Mei 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ema Wahyuni', written on a set of horizontal lines. The signature is stylized and cursive.

Ema Wahyuni

NIM. 19129015



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Hakikat Hasil Belajar .....	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	19
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	26
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	32
5. Materi Pembelajaran.....	36
B. Kerangka Teori .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. <i>Setting</i> Penelitian .....	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Subjek Penelitian.....	42

3. Waktu dan Lama Penelitian.....	43
B. Rancangan Penelitian.....	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian.....	46
C. Prosedur Penelitian .....	48
D. Data dan Sumber Data .....	50
1. Data Penelitian.....	50
2. Sumber Data .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	52
1. Teknik Pengumpulan Data .....	52
2. Instrumen Penelitian.....	53
F. Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Siklus I Pertemuan I .....	58
a. Perencanaan.....	59
b. Pelaksanaan.....	64
c. Pengamatan.....	68
d. Refleksi.....	85
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 .....	93
a. Perencanaan.....	93
b. Pelaksanaan.....	98
c. Pengamatan.....	103
d. Refleksi.....	119
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	127

a. Perencanaan.....	127
b. Pelaksanaan.....	132
c. Pengamatan.....	136
d. Refleksi.....	151
B. PEMBAHASAN.....	153
1. Pembahasan Siklus I.....	154
a. Perencanaan.....	154
b. Pelaksanaan.....	157
c. Penilaian Hasil Belajar.....	161
2. Pembahasan Siklus II.....	163
a. Perencanaan.....	163
b. Pelaksanaan.....	164
c. Penilaian Hasil Belajar.....	167
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>170</b>
A. Simpulan.....	170
B. Saran.....	172
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>173</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>177</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester 1.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 3.1 Konversi Pengamatan.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
<b>Bagan 2.1 Kerangka Teori.....</b>	<b>41</b>
<b>Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	177
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan I .....	178
Lampiran 3. Materi Pembelajaran.....	187
Lampiran 4. Media Pembelajaran .....	195
Lampiran 5. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	196
Lampiran 6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	199
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I ..	204
Lampiran 8. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan I.....	208
Lampiran 9. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	224
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	232
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	234
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	235
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	239
Lampiran 14. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	240
Lampiran 15. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	241
Lampiran 16. Materi Pembelajaran.....	250
Lampiran 17. Media Pembelajaran .....	256
Lampiran 18. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	260
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	263
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 ..	268
Lampiran 21. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2 .....	272
Lampiran 22. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	284
Lampiran 23. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	301
Lampiran 24. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	303
Lampiran 25. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	304
Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	308
Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I.....	309
Lampiran 28. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	311
Lampiran 29. RPP Siklus II .....	312
Lampiran 30. Materi Pembelajaran.....	321
Lampiran 31. Media Pembelajaran .....	326
Lampiran 32. Hasil Penilaian RPP Siklus II .....	329
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	332
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	337
Lampiran 35. Hasil LKPD Siklus II.....	341
Lampiran 36. Hasil Evaluasi Siklus II .....	353
Lampiran 37. Hasil Penilaian Sikap Siklus II .....	368
Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	370
Lampiran 39. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	371
Lampiran 40. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	374
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.....	375
Lampiran 42. Rekapitulasi penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta	

didik menggunakan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik .....	376
Lampiran 43. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP, Aktivitas Guru, dan Aktivitas Peserta Didik .....	377
Lampiran 44. Dokumentasi Penelitian.....	378
Lampiran 45. Dokumentasi RPP Guru .....	383
Lampiran 46. Surat Penelitian.....	387

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dilakukan dengan penyempurnaan kurikulum sebelumnya, dengan menggunakan tematik, serta menambah jam pelajaran yang mendorong peserta didik agar lebih baik dalam observasi, bertanya, dan mengkomunikasikan dari materi yang telah dipelajari sehingga peserta didik dapat memenuhi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran. Keberadaan kurikulum 2013 salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 mengarah pada usaha peningkatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara terpadu (Agustinova 2018).

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu bersifat tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dimaknai sebagai pembelajaran dengan menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran di dalam suatu pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna. Sejalan dengan pendapat (Putri and Zuryanty 2020) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang



di kemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan mata pelajaran yang disatukan.

Menurut Desyandri & Vernanda (2017:197) “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Menurut Eliyasni, Anita & Hanafi (2020) bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terdiri dari satu tema yang bertujuan untuk peserta didik dapat mengenal berbagai konsep dengan jelas dan memberikan pengalaman yang bermakna terhadap peserta didik. (dalam Yandini et al., 2022). Selain itu Majid (2014) menjelaskan tentang pengertian pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran terpadu yang terdiri dari suatu tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling terintegrasi, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik, menurut Majid (2014) karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut: (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu dirasakan oleh peserta didik. (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel. (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain menyenangkan (dalam Vany et al. 2022).

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan mengaitkan

pembelajaran dengan diri peserta didik, sehingga peserta didik menjadi pemeran utama dalam proses pembelajaran ( student center) (Marisyah & Sukma 2020).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Penjelasan dari Daryanto (2014:4) mengenai manfaat dari pembelajaran tematik terpadu adalah : (1) menggabungkan kompetensi dasar dan indikator dalam mata pelajaran sehingga menimbulkan penghematan, (2) peserta didik mampu melihat hubungan yang ada pada pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai sarana dalam belajar, (3) pembelajaran menjadi utuh mengakibatkan peserta didik mudah memahami materi dalam pembelajaran, (4) terdapat pemaduan mata pelajaran maka peserta didik mudah dalam memahami materi dengan baik dan meningkat, dalam (Mardi 2019).

Kemendikbud (2014) menjelaskan penerapan pembelajaran tematik terpadu menuntut seorang guru dapat memahami materi yang akan diajarkan serta bagaimana pengaplikasian didalam kelas. Guru perlu merancang kegiatan suatu pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebuah rancangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menjadi sebuah acuan bagi guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus menerapkan model pembelajaran dengan tepat dan berpusat terhadap peserta didik. Guru harus merancang model pembelajaran yang tepat, inovatif, serta

sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sehingga peserta didik menjadi kreatif, aktif, dan memiliki jiwa semangat dalam kegiatan pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Permendikbud No. 22 tahun 2016 menjelaskan mengenai komponen-komponen dari RPP sebagai berikut: identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, alat, media, sumber-sumber pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Apabila perencanaan dan pelaksanaan perencanaan pembelajaran berjalan dengan baik maka hasil belajar peserta didik akan meningkat. Menurut Jihad dan Haris (2013) hasil belajar diperoleh dengan evaluasi dan penilaian yang merupakan tindak lanjut untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangat penting karena keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Melalui hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Menurut Hamalik (dalam Effendi & Reinita 2020) hasil belajar merupakan suatu kegiatan dalam menumpulkan data, informasi, pengolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran setelah melakukan aktivitas belajar untuk menentukan tujuan pembelajaran.

Penulis melakukan observasi pada tanggal 6 dan 7 Oktober 2022 di SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat penulis menemukan beberapa permasalahan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, serta hasil belajar peserta didik.

Observasi hari pertama pada tanggal 6 Oktober 2022 yaitu pada tema 3 Subtema 1 dan Pembelajaran 3. Permasalahan yang ditemukan penulis pada saat observasi dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu (1) guru kurang mengembangkan RPP guru hanya berpedoman pada RPP yang ada di buku guru, (2) Pembelajaran belum optimal karna kurang mengembangkan RPP dan urutan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dibuat, (3) Pembelajaran yang diberikan guru belum mencapai Kompetensi Dasar (KD) hal ini dilihat dari RPP yang dibuat guru Indikatornya belum dikembangkan, (4) Sumber belajar dan bahan ajar yang digunakan guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa tanpa menambah sumber lain agar pembelajaran bervariasi, (5) Penyusunan RPP belum sesuai dengan komponen-komponen yang sistematis.

Observasi hari kedua pada tanggal 07 Oktober 2022 yaitu pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 pada Pembelajaran 4. Penulis menemukan permasalahan yaitu (1) pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru (*teacher centered*), Pada saat melaksanakan pembelajaran berlangsung, menyebabkan peserta didik kurang semangat

dalam pembelajaran, (2) guru kurang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, guru hanya menyampaikan apa yang terdapat pada buku guru, tanpa menceritakan pengalamannya serta pengalaman peserta didik, (3) Pelaksanaan pembelajaran belum terlihat terencana sehingga pembelajaran kurang menarik, (4) guru kurang memvariasikan model dan metode pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang bersemangat serta kurang motivasi untuk belajar, (5) guru belum optimal mengaitkan materi pada mata pelajaran sehingga pada masing-masing materi belum terintegrasi dalam satu pembelajaran.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas sangat berdampak kepada peserta didik, Adapun dampaknya yaitu (1) peserta didik tidak mampu memahami materi yang telah diberikan guru. (2) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran mereka hanya menjadi pendengar sehingga peserta didik merasa bosan, (3) peserta didik hanya menunggu penjelasan dari guru tanpa mencari suatu permasalahan, (4) Peserta didik kurang bekerja sama pada saat berkelompok, (5) Peserta didik belum mengenal permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya, (6) peserta didik kurang konsentrasi pada saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang tampak pada proses pembelajaran di atas akan mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu belum sepenuhnya memenuhi Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat

dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) 1 Kelas V SDN 16 Koto  
Balingka Kabupaten Pasaman Barat pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengan Semester 1 Kelas V SDN 16 Koto Balingka  
Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2022/2023.**

No	Kode Peserta Didik	Mata Pelajaran										Keterangan	
		PAI	PPKn	B.I	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK	BAM	PQ	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ARN	25	50	25	44	25	38	25	48	30	25		Semua Mata Pelajaran
2	AY	45	56	63	32	50	50	31	73	30	55		Semua Mata Pelajaran
3	AH	45	44	31	25	38	31	25	75	48	25	PJOK	Selain PJOK
4	AF	73	100	88	36	69	69	69	78	68	75	PPKn, B. Indo, PJOK, PQ	Selain PPKn, B. Indo, PJOK, PQ
5	A	40	56	56	28	44	38	25	65	52	30		Semua Mata Pelajaran
6	AF	63	50	63	44	56	56	38	75	48	55	PJOK	Selain PJOK
7	AZ	65	56	75	52	38	31	31	70	56	45	B Indo	Selain B Indo
8	DDP	40	75	38	28	31	26	25	58	36	45	PPKn	Selain PPKn
9	GAP	55	50	56	40	63	56	50	78	56	55	PJOK	Selain PJOK
10	H	38	50	31	25	38	31	25	65	36	35		Semua Mata Pelajaran
11	IP	55	81	75	40	50	63	25	73	52	55	PPKn, B Indo	Selain PPKn, B Indo
12	K	38	56	25	36	38	31	25	50	40	30		Semua Mata

													Pelajaran
13	MR	53	75	69	28	31	50	31	65	40	55	PPKn	Selain PPKn
14	NP	83	63	56	25	50	50	38	63	72	55	PAI	Selain PAI
15	NZ	58	69	88	44	38	56	44	58	52	35	B Indo	Selain B Indo
16	PM	43	44	31	36	25	38	25	63	35	30		Semua Mata Pelajaran
17	R	43	69	63	44	50	56	56	78	52	50	PJOK	Selain PJOK
18	RTA	73	88	81	72	75	69	69	83	80	75	B Indo, PPKn, IPA, PJOK, BAM, PQ	Selain B Indo, PPKn, IPA, PJOK, BAM, PQ
19	RR	45	50	56	25	31	25	31	53	45	50		Semua Mata Pelajaran
20	S	40	31	56	28	38	44	50	55	44	25		Semua Mata Pelajaran
21	SPNL	53	44	56	32	50	38	38	80	48	50	PJOK	Selain PJOK
22	YH	40	63	50	32	63	25	38	45	40	50		Semua mata Pelajaran
23	ZB	70	63	69	40	44	44	31	68	68	45	PAI	Selain PAI
Jumlah		1.183	1.383	1.301	836	1.035	1.015	845	1.519	1.128	1.050		
Rata-rata		51,4	60,1	56,5	36,3	45	44,1	36,7	66	49	45,6		

Sumber : Data Sekunder Kelas V SDN 16 Koto Balingka TA. 2022/2023



Dari data diatas dapat dilihat rendahnya pencapaian nilai hasil belajar peserta didik kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Nilai peserta didik masih belum mencapai standar ideal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah untuk pembelajaran tematik terpadu adalah 75. Sementara nilai rata-rata peserta didik masih di bawah KKM. Hal ini disebabkan karna guru kurang mampu dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan baik, dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, sehinggann belum mencapai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Mengatasi permasalahan di atas, diperlukan adanya perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat dan mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang sesuai dengan kurikulum 2013. Salah satu cara yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menurut penulis dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

*Problem Based Learning* merupakan model yang mengarahkan peserta didik aktif didalam proses pembelajaran dimana penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan dengan mengajukan pertanyaan sehingga peserta didik dapat Menyusun pengetahuannya sendiri. Model *Problem Based Learning* cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karna model ini melibatkan

peserta didik secara langsung dengan mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari sebuah proses menemukan konsep yang dipelajarinya.

*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan suatu masalah dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah tersebut. (dalam Fathurrohman 2015).

Tujuan dari model *Problem Based Learning* menurut (Hosnan, 2014) adalah meningkatkan kemampuan pada peserta didik dalam memperoleh berbagai pengalaman serta mengubah tingkah laku peserta didik dari segi kualitas dan kuantitas. Dengan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran karna dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

Keunggulan dari model *Problem Based Learning* menurut Hamruni (2012) adalah siswa aktif dalam pembelajaran, pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna, memberikan tantangan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang baru, membantu peserta didik mentransfer pengetahuannya dalam dunia nyata, melatih peserta didik untuk berfikir mandiri, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan,

mengembangkan kemampuan kritis, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?”.

Adapun permasalahan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model

*Problem Based Learning* di kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

3. Bagaimanakah Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, dapat kita ketahui secara umum tujuan dari penelitian Tindakan kelas yang akan dilaksanakan penulis adalah menggambarkan proses Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian Tindakan kelas yang akan dilaksanakan peneliti mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pelaksanaan dan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi penulis, bermanfaat sebagai media menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam menerapkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 16 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 16 Koto Balingka dalam rangka menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan
3. Bagi kepala sekolah, untuk dijadikan dasar pembinaan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.